

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kabupaten Tegal yang merupakan suatu daerah di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 878,79 Km² terbagi menjadi 18 wilayah kecamatan, 281 wilayah desa, serta 6 wilayah kelurahan. Ibukota kabupaten berada di Kecamatan Slawi. Wilayah Kabupaten Tegal ini memiliki banyak sektor industri, diantaranya industri kerajinan tangan, industri daun teh, dan industri tekstil.

Pertumbuhan penduduk yang semakin berkembang di wilayah Kabupaten Tegal, membuat ruas jalan di wilayah Kabupaten Tegal semakin terasa penuh dan padat ketika pengguna jalan melintasi ruas jalan di wilayah tersebut (Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, 2022). Pertumbuhan jumlah penduduk yang cukup tinggi juga diikuti dengan pertumbuhan kepemilikan jumlah kendaraan pribadi. Dari data yang dimuat oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal yang bersumber dari SAMSAT Kabupaten Tegal menyebutkan bahwa pada periode tahun 2018-2019 terdapat peningkatan jumlah kendaraan yang cukup tinggi. Kenaikan tertinggi dengan presentase 15,07% terjadi pada kendaraan bermotor jenis mobil penumpang, kemudian diikuti oleh kendaraan dengan jenis sepeda motor yang memiliki presentase peningkatan kepemilikan sebesar 10,75%. (BPS Kabupaten Tegal, 2020)

Pertumbuhan kepemilikan kendaraan yang tidak diikuti dengan penambahan lebar ruas jalan memicu timbulnya masalah baru, seperti kemacetan dan pada simpang sangat rawan terjadi konflik lalu lintas. Konflik lalu lintas yang terjadi dikarenakan volume kendaraan yang tinggi dan perilaku pengguna jalan yang cenderung tidak mau menunggu lama untuk segera sampai di tempat tujuan sehingga pengguna jalan seringkali memaksakan melewati ruas jalan yang cukup ramai dan tidak memperhatikan rambu atau aturan lalu lintas yang berlaku pada ruas jalan yang dilewatinya. Sementara suatu ruas jalan atau simpang dapat dikatakan baik berdasarkan kinerjanya pada *level of service*. *Level of*

service untuk menangani permasalahan pada simpang dari aspek kelancaran berlalu lintas dan konflik lalu lintas berdasarkan keselamatan (MKJI, 1997).

Simpang tiga bersinyal di jalan raya Adiwerna Utara mempunyai permasalahan begitu banyak karena pengguna jalan yang tidak peduli pada rambu yang terpasang di lokasi. Simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna merupakan salah satu simpang yang paling sering dilewati pengguna jalan karena lokasinya yang strategis. Pada daerah sekitar simpang terdapat kantor pemerintahan Kecamatan Adiwerna, sekolah dasar, SPBU, dan rumah sakit yang merupakan tempat - tempat tujuan masyarakat dalam melakukan kegiatan setiap harinya. Rambu lalu lintas yang terpasang pada simpang tersebut diantaranya rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas yang terpasang pada *traffic light* di simpang tersebut. Rambu lalu lintas yang merupakan perlengkapan jalan dimana pemasangannya bertujuan untuk peringatan, larangan, perintah atau petunjuk bagi pengguna jalan tidak berlaku pada kasus yang terjadi di simpang tiga bersinyal jalan raya Utara Adiwerna dalam hal pemasangan rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu diadakan kajian terkait pentingnya mematuhi aturan lalu lintas yang ada. Pemilihan kasus dan lokasi disesuaikan karena penulis seringkali melihat terjadinya antrian panjang beserta konflik lalu lintas yang disebabkan pelanggaran rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas. Dari kajian tersebut penulis berharap dapat memberikan rekomendasi untuk memecahkan masalah yang terjadi pada simpang tiga jalan raya Utara Adiwerna. Untuk itu penulis melakukan kajian dengan judul **"DAMPAK RAMBU PETUNJUK BELOK KIRI MENGIKUTI LAMPU LALU LINTAS PADA SIMPANG TIGA BERSINYAL (STUDI KASUS SIMPANG TIGA JALAN RAYA UTARA ADIWERNA)"**.

I.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan pengguna jalan terhadap rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas di simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna?
2. Bagaimana rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas dapat menyebabkan konflik lalu lintas?
3. Bagaimana rekomendasi penanganan konflik lalu lintas pada simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna?

I.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dengan untuk mempermudah pemahaman terhadap isi dari penelitian ini. Penelitian ini hanya membatasi pada :

1. Lokasi studi kasus penelitian pada simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna dengan jarak 50 meter dari mulut simpang dan hanya menganalisis dua kaki simpang yaitu kaki simpang selatan dan kaki simpang barat.
2. Waktu pelaksanaan untuk mengambil data yaitu pada saat jam sibuk yang terjadi di simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna selama 12 jam dari jam 06.00 – 18.00 WIB.
3. Objek penelitian yaitu kendaraan yang melintasi simpang tersebut.

I.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis kepatuhan pengguna jalan terhadap rambu pada simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna.
2. Menganalisis konflik lalu lintas yang terjadi akibat pelanggaran rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas.
3. Memberikan rekomendasi untuk mengurangi konflik lalu lintas pada simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

A. Manfaat teoritis

1. Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Transportasi (S.Tr.Tra) di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal Program Studi D IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (DIV RSTJ).
2. Sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh penulis selama menempuh Pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.
3. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

B. Manfaat praktis

1. Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna.
2. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai pentingnya mematuhi rambu petunjuk belok kiri mengikuti lampu lalu lintas untuk mengurangi konflik lalu lintas yang membahayakan pengguna jalan.
3. Memberikan rekomendasi kepada instansi terkait tentang pengaturan simpang tiga bersinyal Jalan Raya Utara Adiwerna dari sisi keselamatan.

I.6 Keaslian Penelitian

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Keterangan
1	Efektivitas Penerapan Belok Kiri Langsung (Studi Kasus Jalan Soeprapto Kota Bengkulu)	Samsul Bahri, Vitria Elsandy	2017	Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas penerapan belok kiri pada simpang lima Jalan Soeprapto Kota Bengkulu.

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Keterangan
2	Kajian Pergerakan Kendaraan Belok Kiri Langsung Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus Di Kota Pasuruan)	Khusnul Khotimah, Harnen Sulistio, Hendi Bowoputro	2015	Penelitian ini menjelaskan tentang efektivitas dari belok kiri langsung saat lampu merah dan mengetahui karakteristik kecelakaan yang terjadi di simpang Kota Pasuruan.
3	Evaluasi Penerapan Belok Kiri Langsung Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus Simpang Tiga Supriyadi)	Cahya Adhi W., Imam Wahyudi, Rachmat Mudiyo	2018	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan belok kiri langsung dan belok kiri tidak langsung pada simpang bersinyal dengan indicator kinerja tundaan simpang.

I.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan manfaat dan pemahaman yang maksimal dari penelitian ini, maka penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan - ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, jenis data, bagan alir, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, populasi, sampling dan sampel serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang data hasil survei yang telah dilakukan, pengolahan data, serta analisa data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber – sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil tugas akhir ini yang bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), maupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrumen – instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti data tabel – tabel pendukung, gambar – gambar pendukung, serta data – data.